

IMPLEMENTASI MEDIA PLATFORM PADLET DALAM PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI BENTUK MELEK DIGITAL DI ERA 4.0

Muhyidin¹, Unik Salsabila², Ayu Nur Fadillah³, Moh Rifki⁴, Tia Natifa⁵
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
muhyidin1900031182@webmail.uad.ac.id

Abstract

This research was conducted to determine the role and implementation of the padlet application as a discussion platform media in Islamic education learning in the 4.0 era. Padlet as an online discussion medium used during this pandemic is quite effective in PAI. Padlets can be used as presentation media such as videos, document files, and so on. The advantage of padlet media is that it can work on any device, be it mobile phones, laptops and computers. The purpose of learning to use this media padlet is to train students in getting used to digital and using it wisely based on the values of Islamic teachings.

Keywords: Padlet Media, PAI, Digital Literacy

Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran serta implementasi aplikasi padlet sebagai media platform diskusi pada pembelajaran pendidikan islam di era 4.0. Padlet sebagai media diskusi online yang digunakan di saat pandemi ini cukup efektif dalam PAI. Padlet dapat digunakan sebagai media presentasi seperti video, file documen, dan lain sebagainya. Keunggulan dari media padlet yakni bisa bekerja di perangkat apapun, baik itu handphone, laptop dan komputer. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media padlet ini untuk melatih peserta didik dalam membiasakan digital dan menggunakan secara bijak berdasarkan nilai-nilai ajaran islam.

Kata Kunci : Media Padlet, PAI, Melek Digital

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring di Indonesia masih terus berjalan walaupun di beberapa instansi atau lembaga sudah menerapkan blended learning dikarenakan wabah COVID-19 yang belum berakhir sepenuhnya. Oleh sebab itu guru ataupun dosen harus memikirkan dan memberikan inovasi untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan berbagai kendala yang ada. Di era teknologi dan dimasa pandemi ini merupakan suatu kesempatan bagi dosen ataupun guru untuk menjadikan siswa lebih melek terhadap teknologi dengan menerapkan sistem pembelajaran daring menggunakan aplikasi platform-platform yang ada, salah satunya yaitu platform padlet (Nofrion, 2021).

Pembelajaran PAI dalam perspektif *melek digital* sebagai media yang menunjang proses pembelajaran serta sebagai literasi digital untuk mengetahui dan membiasakan diri terhadap pembaharuan teknologi baik itu mahasiswa atau dosen. Untuk itu dimasa pandemi menjadi kesempatan diterapkannya blended maupun full daring, ini sebagai suatu kesempatan untuk guru atau dosen dalam memaksimalkan edukasi digital melalui platform padlet ini.

Implementasi pembelajaran PAI secara daring menggunakan media padlet merupakan salah satu bentuk penggunaan aplikasi berbasis *web learning* yang *support* dalam berbagai permasalahan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ditingkat perguruan tinggi menuai banyak hambatan, salah satunya mengenai jaringan, media yang digunakan tidak stabil dan lain-lain. Sebagian juga pembelajaran daring menurut mahasiswa dirasa kurang fokus dan cenderung jenuh (Widodo & Nursaptini, 2004). Pembelajaran daring seperti yang kita ketahui menuai banyak permasalahan, salah satunya penggunaan media sebagai keberhasilan proses pembelajaran. Media padlet adalah salah satu sarana yang efektif dengan fitur yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran daring.

Tujuan dari pembelajaran menggunakan media platform padlet ini tidak lain yaitu memberikan esensi nilai yang berbeda, supaya melek terhadap teknologi baru dengan mempertimbangkan problematika yang ada. Selain itu penggunaan media padlet ini supaya mahasiswa ataupun peserta didik agar tidak jenuh dengan adanya

berbagai fitur dalam mengikuti proses pembelajaran PAI sehingga tercipta atmosfer atau kenyamanan bagi mahasiswa ataupun peserta didik (Ambarita, 2021).

Keunggulan dari media padlet salah satunya yaitu aplikasi ini ramah memori karena aplikasi ini berbasis web aplikasi browsing, tidak terlalu membutuhkan jaringan yang maksimal dan berbagai jenis fitur di media padlet sebagai dukungan proses pembelajaran. Dalam media padlet juga terdapat opsi dalam menyajikan presentasi materi seperti video, audio, bahkan dapat menyajikan bahan ajar secara langsung, daftar presensi dan masih banyak fitur yang mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media padlet pada pembelajaran daring didasarkan pada kemudahan dalam mengakses tanpa harus sinyal yang kuat, hal ini menjadi pertimbangan bagi dosen atau guru yaitu meliputi konten, instruksi, motivasi, relasi interpersonal dosen dengan mahasiswa. Selain itu dosen juga harus mempertimbangkan diskusi secara interaktif serta berkolaboratif secara asinkronus maupun sinkronus (Sadikin & Hamidah, 2020)

Penggunaan media platform padlet dalam pembelajaran PAI secara daring lebih efektif ditinjau dari beberapa aspek seperti jaringan atau sinyal, serta hemat kuota dan berbagai fitur yang mendukung proses pembelajaran PAI. Dalam penggunaan platform padlet ini menuntut mahasiswa dan dosen atau guru untuk memiliki keterampilan dibidang teknologi, karena media platform padlet ini masih tergolong asing dikalangan pelajar mahasiswa. Maka dari itu platform ini menjadi tantangan agar mahasiswa melek digital dan terbiasa dalam pembaharuan teknologi.

Pemanfaatan media platform padlet yang tergolong asing bertujuan agar mahasiswa melek digital dan terbiasa dengan adanya pembaharuan-pembaharuan teknologi. Dengan terbiasa adanya teknologi baru, maka diharapkan mahasiswa sebagai pendidik nantinya juga mudah dalam membiasakan diri terhadap perubahan di era 4.0. dengan demikian mahasiswa nantinya sebagai guru pendidik tidak gaptek dalam menghadapi perubahan teknologi yang semakin pesat.

Konsep dari pembelajaran media platform padlet dalam pembelajaran PAI ini menekankan pada aspek diskusi interaktif secara penulisan dan presentasi menggunakan video sebagai penyampai materi. Dengan adanya diskusi juga, diharapkan mahasiswa aktif didalam proses pembelajaran. Akan tetapi dosen atau

guru sebagai fasilitator yang memandu berjalannya pembelajaran harus memanaajemen waktu dalam setiap langkah-langkah proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yaitu dengan berbagai penulurusan literatur dan berbagai wawasan serta pengembangan. Penggunaan dalam metode kualitatif ini karena dalam penelitian ini untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu mengenai implementasi media padlet sebagai bentuk melek digital. Fokus dari penelitian ini mengenai bagaimana cara mengimplementasikan media padlet dalam proses pembelajaran serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini juga diperoleh dari berbagai jurnal-jurnal mengenai tema tersebut atau yang berkaitan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dari berbagai literatur serta wawasan dan pengembangan dari berbagai referensi. Analisis data kualitatif ini dilakukan dengan pengumpulan data yang berkaitan dengan tema jurnal, lalu peneliti melakukan reduksi data, yaitu mengelompokkan, memilah, dan menghapus beberapa yang tidak diperlukan atau mendukung. Selanjutnya langkah terakhir yaitu menyajikan serta menyimpulkan dari berbagai pengambilan data.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Padlet

Padlet adalah pengguguman papan tulis online dimana guru dan siswa dapat memberi postingan ,catatan,tautan,video,file dokumen untuk sebuah pembelajaran online .Ratnasari,(2021) padlet bisa bekerja di perangkat apa pun , tidak harus menggunakan akun untuk memakainya dan tidak ada cara khusus untuk memakainya .padlet salah satu aplikasi yang bisa memberi pemikiran ,pendapat ,argument dengan tujuan yang sama melalui sebuah virtual dan bisa di mengerti lebih cepat ,padlet bisa digunakan kapan saja dan dimana saja bisa menggubakan laptop.komputer,handphone dan berupa alat gejet.padlet merupakan tempat memberi dan menerima suatu pembelajaran yang akan dibahas.KOMARA, (2021).pengguna

padlet harus menggunakan secara efektif dan efisien karena terapat fitur yang banyak dan harus diolah dengan benar agar mendapatkan nilai yang sempurna ,padlet juga memudah guru dan siswa dalam belajar dan mengajar, aplikasi padlet tempat memberi sebuah pembelajaran yang mudah dipahami bagi pemakai aplikasi dan suatu pembelajaran yang berlangsung.selain itu aplikasi padlet dapat memberi ide-ide sempurna untuk para maha siswa dan memudahkan sebuah presentasi dikelas,kemudian aplikasih padlet dapat bekerja dengan baik untuk presentasi ,info tugas ,dan pengumpulan tugas .

Cara menggunakan aplikasi padlet pembelajaran PAI, Mahasiswa PAI kuliah menggunakan salah satu aplikasi yaitu padlet ,dalam pembelajaran pai aplikasi padlet sangat berperan penting dalam mata kuliah teknologi. Oleh karena itu maha siswa kuliah online haruslah terhubung dengan internet agar bisa menggunakan aplikasi padlet ,melalui aplikasi padlet yang sudah terhubung dengan internet dapat memudahkan dosen memberi sebuah informasi ,catatan materi,file dokumen dan video, Qulub & Renhoat, (2019). Pembelajaran pai teknologi penddikan islam sangatlah revalan dengan tujuan maha siswa dapat menggunakan media tekologi dengan baik dan bisa berdakwah islam melalui teknologi,,teknologi pendidikan islam merupakan sebuah kajian dengan praktik sebagai bantuan sebuah proses belajar kemudian meningkatkan kinerja proses teknologi yang memadaiHasibuan, (2016).

Dalam proses pembelajaran pai teknologi pendidikan islam menggunakan media padlet sebagai tunjangan dalam dalam penyampai sebuah materi .Fungsi media padlet dalam pembelajaran pai teknologi pendidikan islam sebagai berikut:

1. Tempat diskusi

Diskusi yang dalam aplikasi padlet adalah diskusi kelompok .diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk saling bertukar ide terhadap suatu masalah yang akan dibahas dalam kelompok tersebut.Kurniawan et al.,(2016).Dosen memberi materi mengenai pembelajaran teks hari ini di papan online ,kemudian menjelaskan lewat video ,dan mahasiswa yang berdiskusi di anjurkan memposting video ke padlet dengan waktu yang terbatas, setelah video yang berdiskusi sudah terkumpulkan maka yang

non diskusi diwajibkan melakukan pertanyaan kepada yang presentasi ,setelah banyak yang berkomentar (bertanya) di pdalet para presentasi wajib menjawab pertanyaan mereka yang bertanya yang tidak melakukan presentasi .setelah terjawab semua maka presentasi dan diskusi pun selesai.

2. Umpan balik

Menekankan lenih kepada aktivitas pengetahuan kemudian diperoleh untuk suatu tugas perbuatan yang sudah diberikan Harjasuganda,(2008).Umpan balik ini diberikan dosen kepada maha siswa untuk memudahkan kinerja pembelajaran dan bisa menanggapi hasil pembelajran yang dilakukan maha siswa .padlet merupakan aplikasi yang dapat menapung komentar yang muncul dari maha siswa karena aplikasi padlet bersifat umum dimedia sosial bukan bersifat individu.

3. Kerja kelompok

Merupakan salah kegitan belajar bersama dimana disuatu kelompok terdiri lebih dari satu orang untuk memecahkan sebuah masalah dengan tugas tertentu kemudian akan mencapai tujuan pembelajaran yang telah diberikan guru tersebut dengan harapan dapat meningkatkan kan kemampuan kerjasama dengan baik.Fauziddin, (2016). Dosen memberi data kelompok kepada mahasiswa dan meberi judul materi sesuai kelompok masing-masing .Maha siswa dapat melakukan nya melewati aplikasi padlet yang telah diperintahkan oleh dosen.,

B. IMPLEMENTASI MEIDA PADLET DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Dalam masa pandemi saat ini semua proses pembelajaran di lakukan secara daring demi memutuskan rantai penyebaran COVID-19 baik sekolah maupun unuversitas. Untuk melakukan pembalajaran terkadang guru atau dosen menggunakan media jaringan yaitu class room, google meet, zoom, padlet, dan juga juga terkadang menggunakan model pembelajarana flipped classroom (Inovatif, 2021).

Di dalam pembelajaran daring ada beberapa guru atau dosen melakukan proses pembelajaran melalui Aplikasi Padlet yang di mana Aplikasi ini merupakan Aplikasi yang gartis dan simple yang dimana fitur yang terdapat dalam Aplikasi tersebut terdapat video, audio dan juga bisa mengirim gambar Ketika melakukan diskusi melalui Aplikasi tersebut. Hasil dari pembelajaran melalui media padlet memiliki hasil pembelajaran yang sangat baik untuk mendorong kemampuan terhadap siswa lebih memahami materi yang di sampaikan.

Di dalam ranah pencapaian pembelajaran yang sangat bagus Daryanto mengemukakan bahwa hasil pembelajaran Ketika kegiatan pembelajaran telah mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Sudjana juga mengemukakan bahwa hasil pembelajaran itu dapat mengubah perilaku atau tingkah laku siswa. Baik dari bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Sidoarjo, 2021).

Dalam kualitas Pendidikan islam dalam jejaringan dapat mempermudah untuk melakukan pembelajaran dengan secara luas. Pendidikan islam juga dapat membuat peserta didiknya menjadi peserta yang modernt akan tetapi harus menjaga adab pembelajaran yang artian pembelajaran yang berkesinambungan demi bekal kita dimasa yang akan datang. Dalam perkembangan Pendidikan yang berkesinambungan harus memiliki kekuatan, penalaran, dan yang paling utama ialah pengetahuan intelektual (Mushfi & Iq, 2020). Hasil pembelajaran siswa yang sudah di terapkan pada model blended learning sangat berpengaruh terhadap pengalaman baru siswa Ketika sedang menerapkan model pembelajaran berbentuk diskusi dan juga mempermudah mereka untuk memahami materi yang telah di siapkan oleh guru.

Blended learning telah banyak yang menggunakannya baik guru maupun desan. Metode blended learning ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan terhadap siswa, karena siswa memiliki antusias Ketika metode ini di terapkan di karenakan metode pembelajaran ini tidak membuat para siswa bosan dan juga mereka sangat mudah untuk memahami materi pembelajaran yang di berikan (Iqbal, 2020).

Proses pembelajaran menggunakan padlet dapat mempermudah guru untuk memperhatikan seluruh peserta didik Ketika dalam proses pembelajaran. melakukan pembelajaran menggunakan media padlet sangatlah efektif sebagaimana yang telah di sebutkan sebelumnya bahwa Ketika guru memberikan penugasan kepada peserta didik

yang berisi tautan video. Guru dengan mudah mengetahui siapa saja yang telah mengumpulkan atau yang belum mengumpulka. Di sebabkan Ketika siswa mengaplouad videonya ke media padlet secara langsung akan masuk ke Email guru, begitu juga Ketika peserta didik dan guru saling berkometer Ketika melakukan diskusi. Penggunaan media padlet ini sangat mendorong para siswa Ketika mereka argument mereka dan juga pendapat mereka dengan percaya diri dan juga aplikasi media padlet bisa mengatur ulang kelas yang diskusi maupun penugasan (D. Y. Ratnasari, 2021).

KESIMPULAN

Padlet adalah pengguguman papan tulis online dimana guru dan siswa dapat memberi postingan ,catatan,tautan,video,file dokumen untuk sebuah pembelajaran online .Ratnasari,(2021) padlet bisa bekerjaa di perangkat apa pun , tidak harus menggunakan akun untuk memakainya dan tidak ada cara khusus untuk memakainya .padlet salah satu aplikasi yang bisa memberi pemikiran ,pendapat ,argument dengan tujuan yang sama melalui sebuah virtual dan bisa di mengerti lebih cepat ,padlet bisa digunakan kapan saja dan dimana saja bisa menggubakan lepton.komputer,handphone dan berupa alat gejet.

Kekurangan Masalah pada aplikasi padlet Sering terjadi kendala terburuk bagi maha siswa yang tinggal diperdesaan ketika kuliah menggunakan aplikasi padlet seperti yang kita ketahui bersama bahawasannya aplikasi padlet harus menggunakan jaringan internet yang baik untuk mengakseskanya akan tetapi itu akan lebih sulit sedikit jika digunakan mahasiswa di perdesaan dikarena jaringan yang suka menghilang tiba-tiba ,dan kendala lain seperti mahasiswa yang baru menggunakan aplikasi padlet lebih banyak kebingungan dikarenakan tidak bisa mengunakannya,masalah paling utama.

DAFTAR RUJUKAN

Ambarita, E. (2021). Belajar Dari Rumah (Bdr) Menggunakan Padlet Alternatif E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Sman 56 Jakarta). *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(1), 30–36.

<https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.70>

- Fauziddin, M. (2016). Paud Tambusai. *Paud Tambusai Pgpaud Stk*, 2 Nomor 1, 29–45.
- Harjasuganda, D. (2008). Pengembangan Konsep Diri yang Positif pada Siswa SD Sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) dalam Proses Pembelajaran Penjas. *Dalam Jurnal Pendidikan Dasar Nomor*, 9(8), 4–5.
- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 189. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313>
- Inovatif, R. P. (2021). *Pemanfaatan Media Dalam jaringan (daring) Pada Mata Kuliah Islam Rahmatan lil Alamin*. 3(1), 365–384.
- Iqbal, M. (2020). Pengembangan Blended Learning dan Flipped Class Pada Matakuliah Teori Ekonomi Makro. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 2(2), 358–373.
- KOMARA. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif. *Journal Pendidikan Matematika LPPM STKIP YPUP Makassar*, 3(1), 104–112.
- Kurniawan, W., Suprianto, A., & Sumardiyono, B. (2016). Rancangan Sistem Forum Diskusi Online Untuk Program Studi Sistem Informasi Antara Dosen Dan Mahasiswa. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 5(2), 43–51.
- Mushfi, M., & Iq, E. (2020). *Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi*. 09(1), 42–62.
- Nofrion. (2021). Padlet sebagai Platform Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi. *Journal UNP*.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2019). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Proceedings SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 141–146. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7226/4454>
- Ratnasari, D. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Menggunakan Aplikasi Padlet Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Kelas 10 Sma*. 1–54.
- Ratnasari, D. Y. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM MENGGUNAKAN APLIKASI PADLET TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI PESERTA DIDIK KELAS 10 SMA RADEN INTAN LAMPUNG PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM KEMAMPUAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI PESERTA DIDIK KELAS 10 SMA 1442 H / 2021 M*.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sidoarjo, M. I. N. (2021). *No Title*.
- Widodo, A., & Nursaptini. (2004). Problematika Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Mahasiswa. *Commun ACM*, 4(2), 102–115. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/5340>